

Family Financial Planning Dengan Inovasi Finansialku Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga

Bayu Wijyantini¹⁾, Retno Endah Supeni²⁾, Susi Wahyuning Asih³⁾

¹⁾²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

³⁾Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember

email: bayu@unmuhjember.ac.id , retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id ,
susiwahyuningasih@unmuhjember.ac.id

Diterima: Juli 2022 | Dipublikasikan: Agustus 2022

Abstrak

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada negara, tetapi juga secara langsung berdampak pada unit terkecil dari negara yaitu perkonomian rumah tangga. Untuk itu Perencanaan keuangan keluarga (family financial planning) di masa pandemi ini sangat diperlukan, salah satunya untuk pengelolaan keuangan, untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga sakinah yang sejahtera. Metode penyampaian materi melalui penyuluhan berupa edukasi tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga. dilanjutkan dengan pendampingan membuat perencanaan keuangan keluarga inovasi Finansialku berbasis Android yang dikeluarkan oleh OJK. Terlihat hasil positif pada anggota mitra, sudah well literate financial planning dan smart mampu menggunakan inovasi finansialku, meskipun belum semua peserta bisa berkelanjutan terkendala belum semua lokasi peserta koneksi Internetnya stabil, keterbatasan kuota untuk mengakses. Dalam model Smart Village, dengan adanya smart people yang memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomi cerdas dan social cerdas dengan peningkatan kualitas kesehatan keluarga dan kualitas hidupnya.

Kata kunci: family financial planning, finansialku, smartvillage, kualitas kesehatan

Abstract

The Covid-19 pandemic does not only impact the country, but also directly impacts the smallest unit of the country, namely the household economy. For this reason, family financial planning during this pandemic is very necessary, one of which is for financial management, to achieve effective, efficient, and useful goals, so that the family becomes a prosperous sakinah family. This activity aims to provide knowledge about family financial planning and mentoring partner members and managing family finances well, which can support the achievement of proper and healthy family financial management, and so that it can support the creation of harmony in the family. This activity is carried out in partner offices. The method of delivering material is through counseling in the form of education about the importance of family financial planning. followed by assistance in making family financial planning for the Android-based Finansialku innovation issued by the OJK. The positive results of the activity participants, namely PRA Patrang members, are already well literate in financial planning, and smart enough to be able to use Finansialku innovation, although not all participants can continue to be constrained by not all participant locations having stable Internet connections, limited quota for access. In the Smart Village model, there are smart people who utilize Appropriate Technology, smart economy and smart social by improving the quality of family health and quality of life.

Keywords: Family financial planning, Finansialku, smart vilage, health quality

Pendahuluan

Hadirnya pandemi di Tanah Air telah membawa berbagai dampak yang buruk di berbagai sektor, tidak hanya pada negara, tetapi juga secara langsung berdampak pada unit terkecil dari negara yaitu rumah tangga. Deputy Director of Research and Outreach SMERU, Athia Yumna mengungkapkan, berdasarkan survey yang dilakukan SMERU pada Oktober-November 2020 terhadap 12.216 responden di 34 provinsi, terungkap bahwa dampak pandemi Covid-19 sangat parah terhadap rumah tangga. Tiga dari empat rumah tangga mengalami penurunan pendapatan, sebanyak 14% pencari nafkah terpaksa pindah kerja dengan sektor pertanian dan konstruksi sebagai penyerap tenaga kerja, serta setengah dari responden tidak memiliki tabungan. Dimana terganggunya perekonomian rumah tangga juga menyebabkan gangguan sosial dan kesehatan terhadap anggota keluarga seperti ibu dan anak dalam rumah tangga. Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/389786/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-rumah-tangga-perlu-kebijakan>

Untuk itu Perencanaan keuangan keluarga (family financial planning) di masa pandemi ini sangat diperlukan, salah satunya untuk pengelolaan keuangan, khususnya dana darurat, namun sayangnya tidak semua orang memperhatikan hal tersebut. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga sakinah yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain. (Mahathir, M., Yeni, F., Banowo, A. S., & Sabri, R. (2019).

Masalah perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, salah satu masalah yang sering ditemui di dalam rumah tangga. Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola (dimanajemen) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya. Dalam media massa atau media elektronik sering kita lihat, banyak terjadi pertengkaran dan ketidakharmonisan keluarga yang bersumber dari gagalnya keluarga tersebut memajemen keuangan keluarga. (Ghozie, P. H., & Happen, M. I. (2014)

Pengelolaan keuangan keluarga lazimnya diperankan oleh pihak perempuan atau para ibu rumah tangga, sehingga pemahaman, kemampuan, dan keterampilan mereka terkait manajemen atau pengelolaan keuangan sangat menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan di masing-masing keluarga. Berikut infografis yang menggambarkan secara keseluruhan (holistic) hubungan antara manfaat perencanaan keuangan dengan kesejahteraan serta kebahagiaan rumah tangga.



Gambar 1. Hubungan Perencanaan Keuangan dan Kesejahteraan Keluarga

Dari Gambar 1 bisa dijelaskan mengapa perlu dilakukannya family financial planning. Semakin baik perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, maka kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera akan lebih mudah untuk diraih dan otomatis akan meningkatkan kualitas kesehatan keluarga. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

Aisyiyah, adalah organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam dan dakwah amar makruf nahi mungkar, yang berazaskan Islam serta bersumber pada Al-Quran dan Assunnah. Program Aisyiyah yaitu Dakwah 'Aisyiyah berlandaskan Spirit Al-Maun dengan nilai-nilai Islam berkemajuan untuk memperkokoh gerakan dalam berbagai bidang berbasis keluarga dan masyarakat melalui Gerakan Keluarga Sakinah dan Qaryah Thayyibah. <http://www.aisyiyah.or.id>. Selaras hal itu, beberapa Program Kerja Aisyiyah di Bidang Pembinaan Keluarga dan Kesehatan yaitu:

1. Memperluas sosialisasi dan peningkatan pembinaan keluarga berpedoman pada buku Tuntunan Keluarga Sakinah bagi masyarakat.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kesadaran kaum perempuan mengenai Kesehatan Reproduksi dan KB (Keluarga Berencana) dan kesadaran, sikap dan perilaku masyarakat mengenai gizi seimbang dalam pencegahan Stunting untuk peningkatan kualitas kesehatan anak.

Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) yang berlokasi di Jl. Srikoyo 74, Patrang, memiliki anggota yang tersebar di beberapa desa di wilayah kecamatan patrang yang masih berkategori rawan stunting, dimana Angka Stunting Jember Masih Tertinggi Kedua di Jawa Timur. <https://lenteratoday.com/angka-stunting-jember-masih-tertinggi-kedua-di-jatim/>. Program kerja Kerja PRA Patrang adalah Pemberdayaan Warga Aisyiyah untuk peningkatan pembinaan keluarga sakinah. Membangun kesadaran dan perilaku ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan warga, serta meningkatkan dan mengembangkan kesadaran Kesehatan Keluarga. Dan ini sejalan dengan konsep *smart village*, dimana desa cerdas jika desa tersebut secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek pendidikan, pemerintahan, bisnis, lingkungan dan kesehatan. Agar program kerja tersebut bisa terlaksana dan terwujud dengan baik, maka warga Aisyiyah harus mampu merencanakan dan mengelola keuangan keluarga.

Dalam model Smart Village, dengan adanya smart people yang memanfaatkan Tehnologi Tepat guna, ekonomi cerdas dan social cerdas dengan peningkatan kualitas kesehatan keluarga dan kualitas hidupnya. Harapannya Keluarga Aisyiah Patrang menjadi role model dan bisa menginfluence warga yang lain sehingga terwujudnya desa mandiri yang berkelanjutan dapat menjadikan desa lebih menarik untuk ditempati, dikunjungi maupun untuk dijadikan sasaran investasi. <https://www.kemendes.go.id/berita/view/detil/4113/program-smart-village-harus-berkelanjutan>.

Topik Program Kemitraan Masyarakat dengan sasaran Ibu-Ibu anggota PRA Patrang ini berorientasi untuk mengembangkan Model Pendidikan Kreatif dan Peningkatan Kualitas Hidup Islami. Agar masalah tersebut dapat teratasi, maka tim, mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, berupa edukasi Family Financial Planning dengan inovasi Finansialku dan pendampingan Anggota Aisyiah PRA Patrang dan mengelola keuangan

keluarga yang baik, yang dapat mendukung tercapainya tata kelola keuangan keluarga secara tepat dan sehat, dan sehingga bisa mendukung terciptanya keharmonisan dalam keluarga untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga Aisyiyah Patrang. Metode penyampaian materi melalui penyuluhan berupa edukasi tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan membuat perencanaan keuangan keluarga inovasi Finansialku berbasis Android yang dikeluarkan oleh OJK. (Keuangan, O. J. (2014).



Gambar 2. Pertemuan Rutin Ibu-Ibu PRA Patrang

Berdasarkan hasil analisis situasi di PRA Patrang memerlukan edukasi tentang Family Financial Planning Dengan Inovasi Finansialku Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga dan Pelatihan serta pendampingan Pengembangan Smart Village yang mendukung Aspek Pendidikan, Pemerintahan, Bisnis, Lingkungan, Kesehatan. Beberapa Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah:

1. Belum semua anggota mempunyai pemahaman tentang apa dan bagaimana perencanaan keuangan keluarga secara islami.
2. Realisasi program Kerja yang sudah dibuat oleh Pengurus. Salah satunya Program Kerja Majelis Ekonomi dan Majelis Kesehatan PRA Patrang yaitu Pemberdayaan Warga Aisyiyah untuk peningkatan pembinaan keluarga sakinah. Dimasa new normal ini , ibu memegang peran penting dalam membangun kesadaran dan perilaku ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan warga, serta meningkatkan dan mengembangkan kesadaran Kesehatan Keluarga.

Guna terlaksananya program kerja tersebut, maka perlu untuk memberikan edukasi Family Financial Planning dengan inovasi Finansialku untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga Aisyiyah Patrang Bagi Ibu-Ibu Warga Aisyiyah PRA Patrang dengan harapan agar perempuan berdaulat, berdaya dan mampu berperan aktif dalam membangun bangsa, terutama di masa new normal ini.

Metode Pelaksanaan

Sasaran dari pelaksanaan pelatihan ini adalah Ibu-ibu anggota PRA Patrang, Ada 10 anggota PRA yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan ini. Untuk mempermudah transformasi materi pelatihan dan pendampingan kegiatan ini tim membagi pelaksanaan dengan beberap tahapan, yaitu:

Tabel 3.
Rincian Tahapan Pelaksanaan

No.	Tahapan	Sasaran	Jadwal Kegiatan	Output yang diharapkan
1.	Tahap Survey	Pengurus.	Januari 2022	Identifikasi data lingkungan, karakter masyarakat, persoalan yang dihadapi oleh mitra, tingkat pemahaman, keterampilan, anggota PRA terhadap perencanaan keuangan, dan program yang akan dilaksanakan oleh PRA.
2.	Tahap Pelatihan	Peserta – Anggota PRA	20 Februari – 20 Maret 2022	Peserta memahami tentang pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga Islami, untuk meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga dan kualitas hidup warga Aisyiyah Patrang.
3.	Tahap Praktek dan Pendampinga	Peserta – Anggota PRA	13 Maret – 24 April 2022	Peserta mampu menyusun Perencanaan Keuangan Keluarga dan Praktik Inovasi Finansialku
4.	Tahap Evaluasi	Pengurus dan Anggota	-	Meningkatkan ketrampilan peserta, mampu secara mandiri dalam Implementasi Family Financial Planning Dengan Inovasi Finansialku Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga Aisyiah Patrang di Era New Normal

Sumber: Data peneliti

Berdasarkan Tabel 3. Diketahui tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, dengan hal ini diharapkan proses transfer informasi bisa lebih terarah dan output dari Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketrampilan mitra dan memastikan mitra telah memiliki kemampuan yang diharapkan serta menjamin keberlanjutan program pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan. Selain itu dalam rangka mewujudkan Smart Village, dengan adanya smart people yang memanfaatkan Tehnologi Tepat guna, (Sulaeman, E. S. (2011).

Hasil Kegiatan

Kegiatan masyarakat telah dijalankan di dengan mitra Ibu-ibu warga Aisyiah PRA Patrang. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, pada bulan Februari hingga April 2022. Berdasarkan luaran yang telah direncanakan maka kegiatan ini meliputi :

Pelaksanaan Pelatihan Family Financial Planning Dengan Inovasi Finansialku di Era New Normal Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga.

Melalui hasil observasi awal yang dilakukan, tim menyiapkan materi pelatihan menyesuaikan dengan latar belakang pengetahuan dasar dan ketrampilan peserta, yang mayoritas adalah ibu ibu rumah tangga. Sehingga materi yang dipilih dibagi menjadi 8 materi dasar yaitu :

- a. Pentingnya Perencanaan keuangan
- b. Pemilahan Kebutuhan dan Keinginan
- c. Perencanaan keuangan keluarga Islami
- d. Evaluasi kesehatan keuangan
- e. Anggaran Keluarga
- f. Pengenalan Inovasi Finansialku
- g. Kesehatan Keluarga
- h. Ketangguhan Fisik Keluarga di era New Normal.

Semua Materi ini diberikan dalam 3 sesi atau 3 pertemuan yang dibarengkan dengan pertemuan rutin anggota PRA, yang dilaksanakan di bulan Februari dan Maret 2022.

Sesi 1 dilaksanakan tanggal 20 Februari 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Pemateri dalam sesi ini adalah Ibu Retno Endah Supeni, dengan kompetensi beliau sebagai perencana Keuangan. Ada 3 hal utama yang disampaikan yaitu Pentingnya Perencanaan keuangan, Pemilahan Kebutuhan dan Keinginan dan Perencanaan keuangan keluarga Islami.

Sesi 2..dilaksanakan tanggal 13 Maret 2022 Dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Pemateri dalam sesi ini adalah Ibu Bayu Wijyantini, dengan kompetensi beliau sebagai Konsultan Keuangan. Hal yang disampaikan yaitu Pentingnya dilakukan Evaluasi kesehatan keuangan, Pembuatan Anggaran Keluarga dan Pengenalan Inovasi Finansialku.

Sesi 3 dilaksanakan tanggal 20 Maret 2022 Dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Pemateri dalam sesi ini adalah Ibu Susi Wahyuning Asih, dengan kompetensi beliau sebagai Pendamping Kesehatan Publik. Hal utama yang disampaikan yaitu Pentingnya Kesehatan Keluarga dan Ketangguhan Fisik Keluarga di era New Normal.



Gambar 4. Sesi Pemeriksaan Kesehatan dan chek up evaluasi Kesehatan Keuangan

Selama sesi pelatihan peserta sangat antusias, mengikuti kegiatan, dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan peserta selama pelatihan, diantaranya bagaimana bias mengatur agar dana yang dimiliki bisa cukup untuk 1 bulan, sedangkan pendapatan bulanan tidak menentu, Juga bagaimana membuat prioritas cashflow, kenapa harus harus membuat perencanaan keuangan keluarga, bentuk investasi apa yang sesuai untuk keluarga baru, serta aplikasi apa yang bisa digunakan untuk mengatur perencanaan keuangan keluarga individu tau keluarga. Selain itu diadakannya pemeriksaan kondisi kesehatan meliputi tekanan darah, gula darah, tingkat kolesterol dan asam urat. Kegiatan ini diikuti tidak hanya oleh peserta namun juga keluarga dan masyarakat sekitar lingkungan Kantor PRA Patrang.

Praktek dan Pendampingan penyusunan perencanaan keuangan keluarga dengan dibantu penggunaan aplikasi FinansialKu.

Dalam Tahapan ini, dilakukan simulasi dan praktek penyusunan perencanaan keuangan keluarga dengan dibantu penggunaan aplikasi FinansialKu. Peserta dibantu untuk membuat mengaplikasikan FinansialKu, yang bisa di download dari Hp Android, membuat akun dan input data terkait perencanaan Keuangan keluarga, untuk 1 bulan berjalan. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya adalah koneksi yang kurang stabil, juga gagap teknologi dari beberapa peserta, namun hal ini tidak mengurangi semangat peserta dalam implementasikan inovasi FinansialKu, untuk membantu mempermudah pencatatan dan penyusunan perencanaan serta laporan keuangan keluarga, sehingga semua aktivitas keuangan bisa terdokumentasi/ tercatat. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 1,5 bulan, yaitu tanggal 13 Maret hingga 24 April 2022. Selama pendampingan, peserta bisa berkonsultasi baik secara offline saat pertemuan bulanan PRA Patrang, atau online via WA.

Evaluasi Hasil

Dalam Tahap ini, dilakukan evaluasi terkait Implementasi Family Financial Planning Dengan Inovasi Finansialku Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga Aisyiah Patrang di Era New Normal ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketrampilan mitra dan memastikan mitra telah memiliki kemampuan yang diharapkan serta menjamin keberlanjutan program pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan. Selain itu dalam rangka mewujudkan Smart Village, dengan adanya smart people yang memanfaatkan Teknologi Tepat guna, ekonomi cerdas dan social cerdas dengan peningkatan kualitas kesehatan keluarga dan kualitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara :

- a. Monitoring secara berkala kepada mitra melalui pertemuan Rutin PRA dan Grup WAG.
- b. Monitoring secara berkala terhadap ketrampilan mitra dalam menyusun perencanaan keuangan keluarga secara islami.
- c. Evaluasi tingkat ketercapaian target program dan pembinaan berkala agar bisa menerapkan secara mandiri mengatur dan mengelola keuangan keluarga dengan tepat, dengan memanfaatkan teknologi.

Hasil monitoring dan koordinasi dengan pengurus PRA, didapatkan hasil bahwa Peserta kegiatan yaitu Anggota PRA Patrang , sudah well literate financial planning, Namun belum semua peserta bisa berkelanjutan untuk menggunakan Inovasi Finansial Ku. Beberapa yang menjadi kendala adalah belum semua lokasi peserta koneksi Internetnya stabil, keterbatasan kuota untuk mengakses, Lupa input dan lupa akun. Namun demikian hal ini disiasi dengan memberikan buku kepada peserta yang bermasalah, untuk melakukan pencatatan secara manual.

Produk Kegiatan yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan PKMS ini adalah memberikan pemahaman kepada Peserta yaitu Anggota PRA Patrang tentang pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga Islami, untuk meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga dan kualitas hidup warga Aisyiyah Patrang. Bagaimana bisa mengatur dan mengelola keuangan keluarga dengan tepat untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga meningkatkan Kualitas hidup dan keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Sehingga terbangun kesadaran pada peserta sasaran untuk bersikap bijaksana dalam memilih kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan kebutuhan mana yang ditunda dulu. Dan mempunyai keterampilan untuk mengatur dan me-manajemennya dengan cermat Pengelolaan keuangan keluarga islami guna mendukung perekonomian dan meningkatkan kualitas kesehatan keluarga, di masa New Normal. Selain itu peserta mampu mengaplikasikan Inovasi Finansialku, dalam kehidupan sehari-hari, dalam rangka mewujudkan Smart Village, dengan adanya smart people yang memanfaatkan Tehnologi Tepat guna, ekonomi cerdas dan social cerdas dengan peningkatan kualitas

Kesimpulan dan Saran

Kesuksesan implementasi Smart Village sangat tergantung pada "orang", atau keterlibatan warga desa dalam penciptaan dan realisasi visi Smart Village. Program Smart Village akan berjalan jika ada keseimbangan yang baik antara proses bottomup dimana proses ini melibatkan warga desa dan menyesuakannya dengan teknologi yang dibutuhkan. PRA Patrang merupakan bagian dari smart village di Kelurahan Patrang. Dimana Anggotanya tersebar di berbagai wilayah kelurahan Patrang. Melalui kegiatan PKMS ini akan meningkatkan pemahaman financial planning anggota PRA Patrang. Sehingga anggota PRA Patrang teredukasi , well literate financial planning dan mampu menggunakan inovasi Finansialku. Hal ini berarti Kelurahan Patrang adalah desa cerdas jika desa tersebut secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek pendidikan, pemerintahan, bisnis, lingkungan dan kesehatan. Dalam model Smart Village, dengan adanya smart people yang memanfaatkan Tehnologi Tepat guna, ekonomi cerdas dan social cerdas dengan peningkatan kualitas kesehatan keluarga dan kualitas hidupnya. Harapannya Keluarga Aisyiah Patrang menjadi role model dan bisa menginfluence warga yang lain sehingga terwujudnya desa mandiri yang berkelanjutan dapat menjadikan desa lebih menarik untuk ditempati, dikunjungi maupun untuk dijadikan sasaran investasi.

Daftar Pustaka

Ghozie, P. H., & Happen, M. I. (2014). Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Irham, F. (2012). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.

Mahathir, M., Yeni, F., Banowo, A. S., & Sabri, R. (2019). Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Pada Anggota Keluarga dalam Mewujudkan Keluarga Tangguh Bencana. Jurnal Warta Pengabdian Andalas, 26(4. c).

Keuangan, O. J. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK. 05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Sulaeman, E. S. (2011). Manajemen kesehatan. Edisi kedua, Universitas Gajah mada, Yogyakarta. Hal, 46, 307.

<https://lenteratoday.com/angka-stunting-jember-masih-tertinggi-kedua-di-jatim/>

<https://mediaindonesia.com/humaniora/389786/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-rumah-tangga-perlu-kebijakan>

<https://www.kemendes.go.id/berita/view/detil/4113/program-smart-village-harus-berkelanjutan>.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

<http://www.aisyiyah.or.id>.